

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya pada bidang sektor transportasi, baik untuk kebutuhan pergerakan manusia maupun angkutan barang. Dalam transportasi keselamatan merupakan hal yang sangat wajib diperhitungkan bagi pengguna kendaraan untuk menghindari kecelakaan. Kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/ atau kerugian harta benda. (Undang-undang No. 22 Tahun 2009 Lalu Lintas dan Angkutan Jalan).

Peningkatan keselamatan memberikan efek yang cukup signifikan dengan menurunnya tingkat kecelakaan lalu lintas yang ada. Keselamatan diartikan perlindungan terhadap fisik seseorang terhadap cedera berkaitan dengan pekerjaan (Rarindo, 2018). secara umum ada empat faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, yaitu faktor pengguna jalan, misalnya kondisi fisik, keterampilan dan disiplin pengemudi maupun pejalan kaki; faktor kendaraan, misalnya kondisi teknis yang sudah tidak layak maupun penggunaannya tidak benar; faktor jalan, misalnya geometri jalan yang tidak sempurna, kerusakan jalan, maupun kurangnya kelengkapan jalan; dan faktor lingkungan, misalnya cuaca yang buruk (Gerung et al., 2016).

Kota Palembang memiliki luas wilayah 352,51 km² yang dihuni 1,7 juta orang. Dengan memiliki jalan sepanjang 681,75 km yang menjadi kewenangan pemerintah kota Palembang, menurut badan statistik kota Palembang. Berdasarkan jumlah penerbitan STNK yang tercatat jumlah kendaraan sebanyak 1.566.390 pada tahun 2022 menurut Badan Pusat Statistik Kota Palembang. Sehingga banyak nya kendaraan di juga dapat meningkatkan potensi kecelakaan yang ada di Kota Palembang.

Ruas jalan jenderal Sudirman merupakan ruas jalan yang dinyatakan sebagai daerah rawan kecelakaan peringkat pertama berdasarkan hasil pembobotan tingkat fatalitas dengan lokasi rawan kecelakaan, dengan panjang jalan 4.3 km dengan tipe jalan 6/2 T. Tipe tabrakan depan-samping pada jalan jenderal sudirman yang disebabkan oleh kendaraan yang akan melakukan putar balik, dan tidak adanya median disalah satu segmen yang sering juga menyebabkan tabrakan.

Dengan berdasarkan data dari Polrestabes Kota Palembang diketahui bahwa total kejadian di kecelakaan di ruas jalan jenderal Sudirman dalam 5 tahun terakhir yaitu 104 kejadian kecelakaan dengan rincian korban, 17 meninggal dunia, 26 luka berat, dan 116 orang luka ringan. Dengan hal itu didapatkan persentasi pengguna jalan yang terlibat yaitu 66% sepeda motor, 19% mobil, 15% pejalan kaki dari jumlah kejadian yang terjadi di jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang.

Banyaknya perilaku pengguna jalan yang lalai dan ceroboh sehingga terpacu untuk meningkatkan kecepatan saat berkendara, dimana jalan Jenderal Sudirman memiliki batas kecepatan kendaraan yaitu 40 km/jam, sedangkan berdasarkan data yang didapat kan dari survei langsung dilapangan kecepatan kendaraan yaitu terdapat 66 km/jam dan tentunya akan membahayakan pengguna jalan itu sendiri dan pengguna jalan lainnya. Selain itu terdapatnya parkir on street yang dapat menjadi salah satu faktor potensi penyebab kecelakaan pada ruas jalan jenderal Sudirman.

Dampak dari kecelakaan yang terjadi di jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang juga tentunya menyebabkan kerugian finansial, kerugian kesehatan, dan kerugian produktivitas. Maka penelitian ini, ditekankan agar dapat meningkatkan keselamatan dengan melakukan analisis karakteristik kecelakaan, kecepatan sesaat, dan analisis fasilitas perlengkapan jalan yang terkait dengan keselamatan jalan agar dapat meminimalisir tingkat kecelakaan serta fatalitas korban. Dan perhitungan biaya kecelakaan agar dapat menyadarkan pengguna jalan atas kerugian yang disebabkan oleh kecelakaan yang terjadi di ruas jalan Jenderal Sudirman.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang ada saat penelitian, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Ruas jalan Jenderal Sudirman merupakan salah satu daerah rawan kecelakaan dengan jumlah kejadian 104 dengan korban meninggal dunia 17 meninggal dunia, 26 luka berat, dan 116 orang luka ringan dalam 5 tahun terakhir.

1. Ruas jalan Jenderal Sudirman merupakan peringkat ke 1 dari 25 lokasi daerah rawan kecelakaan dengan berdasarkan perangkian Tim PKL kota Palembang
2. Berdasarkan kronologi kejadian dari Polrestabes Palembang, didapatkan persentasi pengguna jalan yang terlibat yaitu 66% sepeda motor, 19% mobil, 15% pejalan kaki dari jumlah kejadian yang terjadi di jalan Jenderal Sudirman Kota Palembang.
3. Tidak terdapatnya median disalah satu segmen dan adanya *u-turn* yang menyebabkan kecelakaan dengan tipe tabrakan depan-samping.
4. Terdapatnya parkir on street pada ruas jalan jenderal Sudirman dan kurangnya fasilitas perlengkapan jalan sehingga menimbulkan potensi kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut yang telah diuraikan diatas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai:

1. Faktor apa sajakah yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Jalan Jenderal Sudirman ?
2. Dilihat dari faktor keselamatan apakah fasilitas perlengkapan jalan pada Jalan Jenderal Sudirman telah sesuai dan memadai dengan kriteria yang ada ?

3. Upaya apa sajakah yang diperlukan untuk mengurangi jumlah kecelakaan lalu lintas dan juga jumlah tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas di Jalan Jenderal Sudirman ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui permasalahan yang ada serta meningkatkan keselamatan lalu lintas pada ruas jalan Jenderal Sudirman di Kota Palembang sehingga meminimalisir tingkat kecelakaan dan fatalitas korban yang terjadi di ruas jalan Jenderal Sudirman.

Tujuan dari penelitian :

1. Mengetahui faktor penyebab kecelakaan pada ruas jalan Jenderal Sudirman.
2. Mengetahui potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan pada ruas jalan Jenderal Sudirman.
3. Memberikan usulan yang harus dilakukan untuk meningkatkan keselamatan jalan pada ruas jalan Jenderal Sudirman.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam pembahasan penelitian ini maka ditetapkan batasan-batasan masalah yang dikaji agar pembahasan didalam penelitian ini tidak menyimpang dari topik yang diangkat sehingga dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Lokasi penelitian berada di ruas Jl. Jenderal Sudirman.
2. Penelitian ini mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada Jl. Jenderal Sudirman.
3. Penelitian ini hanya mengidentifikasi perlengkapan keselamatan jalan pada ruas Jl. Jenderal Sudirman yang ditujukan untuk meningkatkan keselamatan jalan pada ruas Jl. Jenderal Sudirman.
4. Penelitian ini membahas perhitungan besaran biaya kecelakaan dengan menggunakan *metode The Gross Output (Human Capital)*.